



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 19 Juni 2023

Halaman: 5

PELESTARIAN BUDAYA

Pemkot Janjikan Pentas Wayang secara Rutin



Suasana pentas wayang di Teras Malioboro 2 yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Sabtu (17/6)

UMBULHARJO—Pemkot Jogja bekerja sama dengan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) menggelar pentas wayang kulit di Teras Malioboro 2, Sabtu (17/6). Pentas wayang dengan lakon *Gatotkaca Wisudha* itu ditonton ratusan pengunjung Malioboro. Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja menjelaskan pentas tersebut sebagai bentuk komitmen Pemkot Jogja dalam melestarikan seni budaya khususnya pentas wayang kulit. "Pemilihan lakon *Gatotkaca Wisudha* dikarenakan kisahnya yang mengandung nilai-nilai perjuangan dan menjunjung

tinggi nilai-nilai kebajikan," kata Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti saat dikonfirmasi, Minggu (18/6).

Yetti menjelaskan pementasan wayang di Teras Malioboro 2 menampilkan dalang Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Cermo Proboprayitno. Pementasan dibuka dengan dengan aksi *pepucuk* dari dalang cilik Alfariel Augusto W. "KRT Cermo Proboprayitno merupakan dalang legendaris sekaligus abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang ditunjuk sebagai kepala sekolah dalang atau Kepala Pamulangan Dhalang Habirandha

Yogyakarta," katanya.

Disbud Kota Jogja, menurut Yetti, menjalin kerja sama dengan Pepadi untuk rutin dan memperbanyak pentas wayang di Kota Jogja. "Nantinya ada beberapa pementasan wayang di bulan-bulan selanjutnya selama 2023 bersama Pepadi," katanya.

Tidak hanya sekadar pementasan seni, pementasan wayang kulit ini sekaligus untuk memberikan ruang bagi seniman lokal untuk mengekspresikan seni dan mendorong kreativitas seniman dalam berkarya. "Hal tersebut menjadi bentuk kepedulian pemerintah terhadap pelestarian budaya bangsa untuk

terus hidup menyala di tengah gelombang budaya urban yang menggerus keberadaan kesenian warang," ujarnya.

Kemudahan masyarakat umum untuk menonton pertunjukan wayang kulit, menurut Yetti, juga menjadi titik tengah untuk mengangkat kembali tradisi wayang. "Pemkot berharap dengan terselenggaranya pertunjukan wayang ini dapat menarik minat generasi muda untuk belajar seni pewayangan yang mengandung bahasa lakon, pesan sosial, serta ajaran dengan nilai-nilai adiluhung," katanya.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005